

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas, maka diperlukan suatu tujuan pendidikan, sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 11 Pasal 3, yaitu

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat meninggalkan peran serta masyarakat di dalamnya. Masyarakat mempunyai peran penting dalam pendidikan dimana salah satu peranannya adalah sebagai penyelenggara pendidikan. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 BAB XV tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan bagian satu umum pasal 54 menyebutkan bahwa:

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta seseorang, kelompok, keluarga, organisasi profesi pengusaha, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2).

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan pendidikan,

diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi belajar mahasiswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai prestasi belajar yang baik. Namun, pada umumnya setiap peserta didik akan menemui hal-hal yang akan mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan. Tugas mahasiswa untuk mencapai prestasi dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Pada umumnya dalam menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik

memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan siap terjun dalam masyarakat. Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi mahasiswa juga dibekali materi kejuruan. Materi yang diberikan merupakan studi tentang ekonomi maupun studi tentang akuntansi yang dapat menunjang tugasnya sebagai tenaga pendidik dan juga dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai ahli madya akuntansi. Materi ini diselenggarakan untuk membentuk lulusan ahli madya yang memiliki kualitas. Selain sebagai tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya, diharapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat memiliki bekal yang cukup ketika terjun kedalam masyarakat sebagai ahli madya yang menguasai akuntansi.

Mata kuliah Akuntansi Perbankan adalah salah satu mata kuliah penting di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang ditempuh pada semester ganjil. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP seharusnya bisa menguasai pengetahuan tentang akuntansi bahkan bisa menjadi Ahli Madya Akuntansi. Namun, setelah proses belajar mengajar berlangsung, masih ada mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah serta harus mengikuti revisi atau mengulang kembali mata kuliah tersebut.

Prestasi belajar akuntansi merupakan mata kuliah penting bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar. Dan dari hasil wawancara dengan dosen pengampu Drs. Sudarto, HS.MM masih ada 15-20% yang mengulang mata kuliah akuntansi perbankan. Hal ini memprihatinkan karena mahasiswa kurang

memahami mata kuliah akuntansi perbankan akibatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai masih belum memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

Menurut Suryabrata (1999:249)

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor yang berasal dari luar dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) antara lain keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Perbedaan prestasi belajar bagi mahasiswa disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan. Pada proses pencapaian prestasi belajar yang baik, diperlukan juga suatu latihan dan ulangan terhadap suatu pelajaran tertentu. Hal ini disebabkan karena seringkali mahasiswa berlatih akan menjadikan ia semakin menguasai pelajaran tersebut.

Prestasi belajar yang baik dalam belajar adalah harapan dari setiap mahasiswa. Dengan prestasi belajar yang baik diharapkan mahasiswa mampu dan siap untuk terjun kedalam dunia kerja. Faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar salah satunya adalah dengan adanya sarana belajar yang baik. Menurut Arikunto (2006:37) yang mengemukakan bahwa “sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan hasil yang dicapai”. Sarana belajar juga dapat diartikan sebagai

segala sesuatu yang dapat membantu, mengarahkan dan memperlancar dalam berusaha mencapai tujuan yang akan dicapai.

Untuk menunjang prestasi mahasiswa perlu didukung dengan adanya sarana yang baik. Sarana merupakan fasilitas penunjang proses belajar, dengan sarana yang terpenuhi dan lengkap maka semangat belajar akan bertambah. Begitu pula sebaliknya apabila sarana tersebut tidak terpenuhi maka semangat belajar akan berkurang. Sarana belajar akan berfungsi dan berdaya guna apabila siswa dapat menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik. Salah satu fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan menggalakkan kegiatan program agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan efisien. Sarana yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan, sehingga peralatan dapat berdaya guna dan dapat menambah kedisiplinan dalam belajar.

Selain sarana belajar, lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penting dimana mahasiswa tumbuh dan berkembang di lingkungan tersebut. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Seperti yang diungkapkan Ki Hajar Dewantara dalam buku Munib (2004:76) lingkungan belajar mencakup: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu, merekalah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas

belajar anak. Keluarga mampu menjadi faktor pengaruh besar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, pengertian keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan jika ditinjau dari faktor lingkungan sekolah yaitu antara lain faktor kurikulum, metode mengajar, alat pelajaran, relasi dosen dengan mahasiswa, dan sarana prasarana. Masyarakat juga memiliki peran cukup besar terhadap pembentukan sikap mahasiswa dalam belajar karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, meliputi media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh pada kepribadian mahasiswa.

Dalam kurikulum pada FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Akuntansi Perbankan. Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang wajib ditempuh, mata kuliah ini ditempuh pada semester lima. Namun, setelah proses perkuliahan berlangsung, banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah serta banyak mahasiswa yang merevisi mata kuliah tersebut. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa masih ada mahasiswa yang belum memahami mata kuliah dengan baik khususnya dalam mata kuliah Akuntansi Perbankan.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI SARANA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UMS ANGKATAN 2010/2011.

### **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penafsiran judul maka dalam penelitian ini hanya membahas :

1. Sarana belajar dalam hal ini dibatasi pada ruang belajar dan kelengkapan sarana belajar mengenai kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Akuntansi Perbankan.
2. Lingkungan belajar yang di batasi adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
3. Prestasi belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir semester mata kuliah Akuntansi Perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2010 / 2011.

### **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan sarana belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2010/2011?
2. Adakah pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2010/2011?

3. Adakah pengaruh yang signifikan sarana belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2010/2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Belajar mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar dan rajin belajar guna meningkatkan prestasi yang baik.

2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini dapat mengetahui pengaruh sarana belajar serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai lingkungan belajar yang dibutuhkan mahasiswa khususnya pada mata kuliah Akuntansi Perbankan.



3. Bagi pihak lain

Sebagai pedoman dan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

**F. Sistematika Penelitian**

**BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian sarana belajar, macam – macam sarana belajar, pengertian lingkungan belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

**BAB V PENUTUP**

Meliputi kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN